BAB 5
KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penerapan pengendalian internal yang baik memang mampu mempersempit kesempatan (*opportunity*), tetapi faktor lain seperti tekanan target, rasionalisasi individu, atau bahkan kolusi antar karyawan tetap dapat mendorong terjadinya *fraud*. Di sisi lain, sistem pengendalian internal yang ketat di BCA justru memperbesar kemungkinan kasus tersebut terungkap, karena mekanisme audit internal, pelaporan berlapis, serta pengawasan teknologi informasi memungkinkan deteksi yang lebih cepat. Dengan demikian, meskipun pengendalian internal berfungsi sebagai pencegah, dalam kerangka *fraud octagon* sistem ini juga menjadi instrumen yang mampu mengindikasikan adanya *fraud* dengan lebih jelas. Hasil penelitian juga ini menegaskan bahwa pengendalian internal memang penting, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan rendahnya *fraud*. Indikasi *fraud* yang meningkat pada organisasi dengan kontrol yang baik menunjukkan bahwa pengendalian internal meningkatkan sensitivitas deteksi *fraud*, sementara faktor manusia tetap membuka celah terjadinya kecurangan.

Implikasi penelitian ini secara teoritis mengkonfirmasi bahwa pengendalian internal berfungsi ganda yaitu pencegah sekaligus detektor *fraud*. Selanjutnya implikasi secara praktis yaitu memberikan masukan bahwa entitas perlu melengkapi pengendalian internal dengan pengelolaan tekanan kerja, budaya etika, sistem *whistleblowing*, audit independen, dan rotasi jabatan. Selain itu, pengendalian internal harus dilihat sebagai bagian dari sistem pertahanan berlapis untuk mencegah *fraud*.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas Bank BCA KCU City Tower perlu terus memperkuat aspek budaya etika kerja, memberikan pelatihan *anti-fraud awareness* secara periodik, serta meningkatkan efektivitas sistem *whistleblowing* dengan perlindungan maksimal terhadap pelapor. Pengendalian internal juga harus dirancang tidak hanya untuk mencegah peluang terjadinya *fraud*, tetapi juga untuk mendeteksi dan merespons tekanan, ego, dan kolusi yang menjadi bagian dari *fraud octagon*.